

TUGAS GEREJA SEBAGAI MISI KRISTUS DITINJAU DARI INJIL MATIUS 28:19-20

Sugiyanto*

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Jakarta

Diterima: 21 Maret 2022; Disetujui: 29 April 2022; Dipublikasikan: 30 April 2022

Abstrak

Tugas penjangkauan atau misi sejak awal telah Kristus perintahkan kepada para murid. Ketika mereka pertama kali dipanggil telah diperintahkan dalam Matius 28:19-20 "Pergilah, jadikanlah seluruh bangsa muridku." Allah tidak menghendaki satu orang pun binasa sehingga kasih-Nya dilimpahkan kepada umat manusia melalui pengorbanan Yesus di kayu salib agar barangsiapa yang meresponnya dengan percaya kepada-Nya memperoleh hidup yang kekal. Dunia ini penuh dengan kejahatan, banyak orang yang tidak mengenal kebenaran yang sedang berada di bawah ancaman hukuman kekal. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang tanggung jawab gereja dalam misi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literature dan penafsiran secara induktif dari makna teks. Hasil penelitian adalah bahwa sejak awal gereja berdiri/ada adalah mengemban misi penyelamatan. Jadi jelas tugas penjangkauan/misi adalah tugas gereja yaitu tugas setiap orang percaya.

Kata Kunci: Gereja, Misi, Kristus.

Abstract

The task of outreach or mission from the beginning had Christ commanded the disciples. When they were first called they were commanded in Matthew 28:19-20 "Go and make disciples of all nations." God does not want anyone to perish so His love bestows on humans through the sacrifice of Jesus on the cross so that those who respond by believing in Him may have eternal life. This world is full of evil, many people who do not know the truth are under threat of eternal punishment. The purpose of this study is to provide a calm explanation of the church's responsibilities in mission. This research uses qualitative research methods with literature study and inductive use of text making. The result of the research is that since the beginning the church was founded, it has carried out a missionary journey. So it is clear that the task of outreach/mission is the duty of the church which is the duty of every believer.

Keywords: Church, Mission, Christ.

How to Cite: Sugiyanto, M.Th. (2022). Tugas Gereja Sebagai Misi Kristus Ditinjau Dari Injil Matius 28:19-20, 7 (1): 42-50.

*Corresponding author:
E-mail: yantost@gmail.com

ISSN 2355-1704 (Print)
ISSN 2746-8615 (Online)

PENDAHULUAN

Allah tidak menghendaki satu orang pun binasa, sehingga kasih-Nya dilimpahkan kepada umat manusia melalui pengorbanan Yesus di kayu salib agar barangsiapa yang meresponinya dengan percaya kepada-Nya memperoleh hidup yang kekal. Namun ketika orang yang sudah percaya kepada Allah kehendaki agar bertumbuh dalam iman. Sebagaimana Firman Tuhan melalui Rasul Petrus dalam 2 Petrus 3:18, berkata “Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.” Tuhan tidak menghendaki satu orang pun binasa dan untuk itu Dia punya rencana penyelamatan,

Dunia ini penuh dengan kejahatan, banyak orang yang tidak mengenal kebenaran sedang berada di bawah ancaman hukuman kekal walaupun Allah menghendaki agar tidak ada satu orang pun binasa melainkan semua beroleh selamat sebagaimana dalam 2 Petrus 3:9, “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” Tuhan menghendaki manusia meresponi rencana-Nya.

Hal itu tergenapi apa bila semua orang mau bertobat, mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan dan mau percaya dalam hati karena tidak ada keselamatan di luar Yesus. Yesus berkata dalam Yohanes 14:6 bahwa “Akulah jalan kebenaran dan hidup, tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.” Yesus Kristus satu-satunya jalan ke sorga, namun banyak orang yang belum mempercayainya bahkan meyangkalnya. Respon itu sangat penting dan sangat diperlukan. Mengingat keselamatan itu pribadi sifatnya, maka harus diresponi juga secara pribadi bahwa hanya melalui Yesus ada keselamatan.

Oleh karena itu Kristus sebelum terangkat ke Sorga memberitakan perintah secara khusus kepada murid-murid namun secara umum kepada setiap orang percaya (gereja) masa kini untuk menjalankan misiNya, sebagaimana perintahNya dalam Matius 28:19-20.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif studi kepustakaan dengan penafsiran teks. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Artinya data dan fakta yang dihimpun lebih berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka,¹ serta pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari berbagai sumber materi di perpustakaan (buku-buku, teori-teori, juga artikel-artikel yang berhubungan dengan strategi Tugas Gereja Sebagai Misi Kristus Ditinjau dari Injil Matius 28:19-20.

PEMBAHASAN HASIL PEMBAHASAN

Gereja Sebagai Tugas Misi

1. Pengertian Gereja

Gereja (bahasa Inggris: *Church*; bahasa Portugis: *Igreja*) adalah suatu kata bahasa Indonesia yang berarti suatu perkumpulan atau lembaga dari penganut iman Kristiani. Istilah Yunani ἐκκλησία, yang muncul dalam Perjanjian Baru di Alkitab Kristen biasanya diterjemahkan sebagai "jemaat/umat". Istilah ini

¹Djaman Komariah Aan Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), 2010.

muncul dalam 2 ayat dari Injil Matius, 24 ayat dari Kisah Para Rasul, 58 ayat dari surat Rasul Paulus, 2 ayat dari Surat kepada Orang Ibrani, 1 ayat dari Surat Yakobus, 3 ayat dari Surat Yohanes yang Ketiga, dan 19 ayat dari Kitab Wahyu.² ἐκκλησία adalah jemaat/umat orang-orang yang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat.

2. Pengertian Misi

Menurut KBBI, misi memiliki arti: 1. perutusan yang dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dalam bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dan sebagainya: 2. tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dan sebagainya;³

Istilah misi (*mission*) berasal dari bahasa Latin "*missio*" yang diangkat dari kata dasar "*mittere*," yang berkaitan dengan kata "*missum*," yang artinya (mengirim/mengutus). Padanan dari kata ini dalam bahasa Yunani ialah "*apostello*." Kata "*apostello*" ini tidak berarti mengirim atau kirim (*pempo*) secara umum. Istilah ini lebih berarti menggiring dengan otoritas. Di sini, yang dikirim diutus dengan otoritas dari Yang mengirim, untuk tujuan khusus yang akan dicapai. Tekanan penting dari "misi atau pengutusan Allah" sebagai pengutus di mana Ia adalah sumber, inisiator, dinamisator, pelaksana, dan penggenap misi-Nya. Sebagai sumber misi, landasan bagi rencana Allah yang kekal ini beranjak dari hati-Nya dan Dia sendiri yang berinisiatif untuk melaksanakan misi-Nya, ditunjang oleh dinamika-Nya (kekuatan/kuasa) guna melaksanakan dan mencapai misi-Nya tersebut.⁴ Misi/apostello berarti mengirim dengan otoritas untuk tujuan khusus yang akan dicapai.

3. Pengertian Gereja Sebagai Misi Kristus

Gereja telah ada sejak jaman rasul-rasul mendapatkan perintah dari Tuhan untuk menyebarkan kabar sukacita dan menjadikan semua bangsa sebagai murid-Nya. Gereja mula-mula saat itu merupakan sekumpulan orang percaya yang bersekutu untuk beribadah kepada Tuhan. Dengan adanya perkembangan gereja yang semakin luas pada setiap jamannya, maka kemudian gereja dibagi kedalam wilayah-wilayah dan tempat yang tetap untuk beribadah, dari hal itu kemudian berkembanglah pengertian akan sebuah gereja, berbagai pengertian dan pemaknaan tersebut sebenarnya menuju kepada esensi yang sama secara non fisik mengenai arti gereja tersebut.

Sebagian besar di antara orang Kristen sudah sangat cukup mengetahui pengertian dari sebuah gereja, tentunya hal itu di dukung karena orang Kristen setiap hari minggunya ada di dalam sebuah gereja. Hal mendasar yang paling sering di ucapkan dari arti sebuah Gereja adalah bangunan yang memiliki lambang salib, tempat berkumpulnya orang percaya, sebagai tempat dimana seseorang dapat menyembah Yesus, dan tempat orang-orang yang ingin dipulihkan serta masih banyak lagi pengertian dari gereja yang sering bermunculan.

Terlepas dari segala pengertian yang ada mengenai gereja, namun satu hal yang pasti adalah gereja sebagai misi Kristus dan Kristus sebagai kepala atas gereja.

²<https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja>

³<https://www.kompasiana.com/noakboma/5ceb945f3ba7f73fca1b9202/misi-dan-pertumbuhan-gereja>

⁴<https://www.kompasiana.com/noakboma/5ceb945f3ba7f73fca1b9202/misi-dan-pertumbuhan-gereja>

Gereja sebagai misi Kristus yaitu adanya ikatan khusus yang terjadi antara Kristus dengan gereja. Melalui iman dan Roh kudus mempersatukan orang-orang percaya menjadi bagian anggota tubuh Kristus, menjadi bagian dari tubuh Kristus berarti semua orang yang di dalamnya dimiliki oleh Kristus.

Gereja sebagai anggota tubuh Kristus merupakan identitas dasar bagi seluruh gereja. Tidak ada bagian tubuh yang otonom. Sebaliknya, tiap-tiap anggota memberi dukungan agar semua bagian secara bersama-sama menjadi satu tubuh yang terbentuk dengan Kristus sebagai kepala dan nyawa gereja. Ben Elliott dalam bukunya yang berjudul tetap teguh memberikan pandangan sebagai berikut:

Tiap-tiap kita adalah satu bagian, tetapi tidak seorang pun dari kita atau bahkan sekelompok orang dari kita memiliki "hakikat" Gereja pada diri kita sendiri. Zat Gereja adalah hubungan kita bersama dan bahwa semua kita bersama dengan Kristus, Kepala kita. Banyak anggota, satu tubuh. Sehingga Gereja itu nyata karena kita saling memberi diri di hadapan Allah.⁵

Penulis melihat bahwa gereja sebagai misi Kristus merupakan konsep dasar yang harus dimiliki oleh gereja. Bahwa kesatuan gereja dengan Kristus merupakan identitas gereja menerima anugerah keselamatan yang berasal dari Kristus. Kesatuan dengan Kristus bukanlah sekedar simbol untuk tiap-tiap orang menerima keselamatan, tetapi kesatuan dengan Kristus sudah ada sejak mulanya bahkan ada di dalam rencana Allah. Herman Bavinck yang dikutip oleh Anthony A. Hoekema mengatakan

Kristus tidak boleh dipikirkan terpisah dari umat-Nya, demikian juga umat-Nya (dipikirkan) terpisah dari-Nya". Kesatuan dengan Kristus yang merupakan rencana Allah adalah dasar karya penebusan Kristus. Maka, tidak pernah boleh memikirkan karya penebusan Kristus secara terpisah dari kesatuan antara Kristus dan umat-Nya yang telah direncanakan dan ditetapkan sejak kekelan.⁶

Gereja sebagai tubuh menekankan hubungan diantara anggota tubuh (Rm. 12:4, 5; 1Kor. 12:12). Sama seperti tubuh secara fisik, gereja memiliki fungsi tertentu untuk dilaksanakan, tubuh gereja memiliki satu kepala yang adalah Kristus dan anggota-anggota tubuh sebagai jemaatnya. Satu fakta mendasar dari gereja sebagai tubuh adalah dimana tubuh itu hanya bisa digerakkan dan diarahkan oleh kepala. Tubuh harus dapat selalu bekerja sama sehingga apa yang menjadi tujuan yang telah direncanakan oleh kepala dapat dilaksanakan dengan baik. Peran dari kemampuan masing-masing anggota tubuh sangat menentukan tercapainya tujuan tersebut.

Jika dilihat dari gambaran pandangan dan esensi secara menyeluruh tentang gereja seperti yang dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa arti gereja adalah jemaat itu sendiri, bukan saja jemaat secara fisik (tubuh yang berkumpul untuk beribadah) saja melainkan juga jemaat dalam artian keseluruhan (tubuh, jiwa dan roh) yang melakukan aktivitas dan kehidupan Kristiani. Aktivitas dan kehidupan Kristiani itu ditujukan kepada Allah sebagai pusat aktivitas jemaat tersebut, sedangkan jemaat sendiri adalah sebagai pelaku dari aktivitas tersebut.

Pada setiap aktivitas Kristiani terdapat dua pelaku utama yang menjadikan aktivitas tersebut berjalan dan menjadi 'hidup.' Kedua pelaku tersebut adalah jemaat

⁵Ben Eliot, Tetap Teguh (Bandung, Kalam Hidup), 100.

⁶Antony A. Hoekema, Diselamatkan Oleh Anugerah (Surabaya: Momentum), 73.

dan Allah itu sendiri. Jemaat disini terdiri dari sekumpulan/ sekelompok orang yang melakukan aktivitas beribadah. Jemaat tersebut dalam melakukan aktivitasnya haruslah memiliki kelengkapan bagian-bagiannya yang terdiri dari umat, pemimpin serta pelayan Tuhan. Umat tersebut dalam melakukan aktivitasnya dipimpin oleh seorang pemimpin rohani (pendeta, rohaniwan, dsb) dan dalam menjalankan aktivitas tersebut kemudian bersama-sama dibantu oleh para pelayan Tuhan. Roma 16:5 berkata, "Salam juga kepada jemaat di rumah mereka..." Paulus merujuk pada Gereja di rumah mereka, bukan pada gedung gereja, namun kumpulan orang-orang percaya. Gereja itu tubuh Kristus. Efesus 1:22-23 mengatakan, "Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu." Tubuh Kristus terdiri dari semua orang percaya, mulai dari Pentakosta sampai Pengangkatan.

Gereja universal/sedunia, yaitu gereja yang terdiri dari semua orang yang memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus. 1Korintus 12:13-14 mengatakan "Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota." Kita melihat bahwa siapa pun yang percaya langsung menjadi bagian dari tubuh Kristus. Gereja Tuhan yang sebenarnya bukanlah bangunan gereja atau denominasi tertentu. Gereja Tuhan yang universal/sedunia adalah semua orang yang telah menerima keselamatan melalui iman di dalam Yesus Kristus.

Secara ringkas, gereja bukanlah bangunan atau denominasi. Menurut Alkitab, gereja itu Tubuh Kristus – setiap mereka yang telah menempatkan iman kepada Yesus Kristus untuk keselamatannya (Yoh. 3:16; 1Kor. 12:13). Dalam gereja-gereja lokal terdapat anggota-anggota dari gereja universal/sedunia (Tubuh Kristus)⁷.

Tugas Gereja Sebagai Misi Kristus

Memberitakan Injil ke seluruh dunia dan menjadikan setiap bangsa murid Tuhan. "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Mat. 28:19-20), "Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Mark. 16:15)

Kedua cuplikan Alkitab di atas, yang sering kali dikenal sebagai Amanat Agung, adalah perintah terakhir Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya sebelum Ia terangkat ke surga. Catatan Injil menurut Markus menyatakan bahwa perintah Yesus untuk para murid adalah untuk pergi memberitakan Injil ke seluruh dunia, sedangkan Matius menekankan perintah itu kepada gereja, yaitu untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Kombinasi dari kedua elemen ini, penginjilan dan pemuridan, secara umum dikenal sebagai misi Kristus yang harus dikerjakan oleh gereja-Nya. "Penginjilan" adalah pelayanan dalam bentuk pemberitaan Injil Yesus Kristus yang membawa jiwa manusia ke dalam persekutuan dengan Allah, sedangkan "pemuridan" adalah pelayanan yang tujuannya untuk memerengkapi orang-orang

⁷<https://www.gotquestions.org/Indonesia/definisi-gereja.html>

percaya agar menjadi murid yang disiplin dalam mengikut Kristus dan ajaran-ajarannya. Penginjilan berarti pemberitaan Injil untuk membawa jiwa manusia ke dalam persekutuan dengan Allah, sedangkan pemuridan memperlengkapi orang-orang percaya agar menjadi murid yang disiplin dan mengikut Kristus.

Pada kenyataannya, misi yang diemban gereja adalah perpanjangan dari pelayanan Kristus selama di dunia (Yoh. 14:12). Yesus memandang bahwa seluruh tujuan pelayanan-Nya bertumpu pada satu tujuan, yaitu untuk menebus jiwa manusia bagi dunia yang akan datang. "Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang" (Mat. 18:11). Dan pada gilirannya, Ia meneruskan tujuan pelayanan yang sama kepada para murid-Nya. Katanya kepada mereka, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Mat. 4:19). Di kemudian hari, rasul Paulus memberi konfirmasi bahwa pelayanan yang bertujuan untuk membawa seluruh bangsa kepada Allah juga telah diteruskan kepada setiap orang yang telah dibawa kepada-Nya (telah menjadi jemaat Allah). Dalam suratnya, Paulus menulis, "Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah memercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami" (2Kor. 5:18). Membawa jiwa kepada Yesus Kristus adalah tujuan hidup setiap orang percaya, bukan hanya para pendeta dan para penginjil. Membawa jiwa harus ditanamkan bahwa ini adalah tugas semua orang percaya.

Pernyataan terbaik yang merangkum misi Kristus dan gereja-Nya ini terdapat dalam bagian kitab Yesaya yang dibacakan oleh Yesus ketika Ia mengajar di sebuah sinagoge di Nazaret. Saat itu, Ia membaca bagian ini, "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang" (Luk. 4:18-19).

Gereja sebagai Misi Kristus berarti harus mempunyai tujuan yang sama dengan kepalanya yaitu Kristus, dalam hal inilah gereja tidak dapat bergerak secara otonom tanpa melibatkan Kristus, perlu di ingat kembali bahwa Kristus tidak akan pernah terpisah dari gereja-Nya. Adapun tujuan ataupun tugas gereja sebagai misi Kristus sudah sangat jelas diterangkan di dalam Alkitab. Beragam perintah yang sudah diberikan oleh Allah kepada gereja-Nya secara langsung baik di dalam PL maupun PB merupakan perintah yang masih harus dikerjakan sampai sekarang ini. Maka, gereja hadir karena ada misi Allah yang harus dikerjakan oleh setiap umat-Nya. Emil Brunner yang dikutip oleh Hariyanto GP mengatakan "Gereja ada karena misi, seperti api yang ada karena membakar sesuatu" apa yang dimaksud dengan pernyataan Emil tersebut adalah bahwa gereja hadir karena Allah melihat bahwa banyak orang yang harus merasakan kehadiran Allah ditengah dunia."⁸

Oleh karena itu, tugas gereja sebagai misi Kristus harus dapat keluar menjangkau setiap orang yang terhilang. Umat Allah tidak boleh hanya menikmati sendiri berkat dan Injil yang telah ia terima, tetapi mereka juga harus berjuang supaya injil dapat di dengar oleh setiap orang yang terhilang. Inilah yang dimaksud dengan tugas gereja sebagai misi Kristus yaitu berita Injil dapat dirasakan dan didengar oleh seluruh dunia. Tiap orang percaya harus keluar menjangkau orang yang masih dalam kegelapan dan tidak boleh egois menikmati berkat Injil sendiri

⁸Hariyanto GP, *Pengantar Misiologi* (Yogyakarta: Andi), 54.

tetapi harus berjuang supaya Injil diberitakan sehingga orang-orang yang terhilang mendengar berita Injil.

Di dalam Alkitab, Amanat Agung untuk memberitakan Injil telah diperintahkan oleh Kristus sejak masa PB dan tugas tersebut masih harus terus dikerjakan oleh gereja Tuhan dan setiap umat-Nya. “Kepada-Ku telah diberikan kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Mat. 28:18-20).

Oleh karena itu, melalui Kristus yang berdaulat dan ditinggikan dari Dialah kekuatan kita untuk melakukan misi Allah. Maka, setiap orang percaya mendapatkan kuasa dan kekuatan untuk mengabarkan Injil kepada segala bangsa, masa dan tempat. Dengan kekuatan kuasa Kristus orang percaya memberitakan Injil. Perlu kembali diingat bahwa Kristuslah yang berdaulat dan Kristus yang memerintah atas segala sesuatu⁹.

Sama dengan Kristus yang berinisiatif secara langsung hadir di tengah-tengah dunia yang rusak oleh dosa, begitu jugalah gereja sebagai misi Kristus hadir bagi jiwa yang terhilang. Di dalam PB banyak contoh teladan yang telah diberikan oleh Kristus selama Ia pelayanan ditengah dunia ini, sejak dahulu Kristus mencari mereka yang terhilang dan memulihkan hati yang kacau.

Tentunya setiap orang percaya yang memiliki iman kepada Kristus berarti ia memiliki misi yang sama seperti Kristus. Iman Kristen pada hakikatnya berisi misioner, lebih tepatnya iman Kristen memiliki ciri misioner.¹⁰ Oleh karena itu, setiap orang Kristen harus dapat mencerminkan ciri-ciri dari iman tersebut. Maka, tugas gereja sebagai misi Kristus adalah melayani. Di dalam gereja begitu banyak macam pelayanan yang dapat dilakukan jemaat dan sebagian orang memandang bahwa pelayanan hanya terjadi di dalam gereja. Saat ini penulis ingin memberitahu bahwa pelayanan bukan hanya terbatas di dalam bangunan gereja saja, tetapi pelayanan yang Kristus inginkan adalah keluar menjangkau dan membawa orang-orang mengenal Kristus. Pelayanan jangan hanya terfokus di dalam gereja saja tetapi harus juga pelayan keluar menjangkau jiwa baru.

Panggilan pelayanan sudah diberikan Kristus kepada setiap umat-Nya, maka dari itu fungsi pelayanan berlaku bagi seluruh tubuh orang percaya. Setiap umat Tuhan dipanggil untuk melakukan tugas ataupun menjabat (1Kor. 12:28), namun pada dasarnya semuanya itu adalah untuk pelayanan.

Di dalam 1Korintus 12:7, Paulus mengatakan “tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama.” Dari nats ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota tubuh Kristus dilimpahi karunia sesuai dengan panggilannya masing-masing untuk dapat melakukan pelayanannya.

Maka, gereja sebagai misi Kristus harus dapat bersaksi di dalam dunia. Penyampaian injil di dalam gereja bukanlah sekedar pemberian informasi tetapi injil tersebut juga dapat diterapkan dalam hidup setiap tubuh Kristus. Pada saat Kristus di dunia menyampaikan Injil tujuan-Nya ialah menjadikan manusia sempurna di dalam

⁹John Piper dan Justin Taylor, *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern* (Surabaya: Momentum), 144.

¹⁰Harianto GP, *Pengantar Misiologi* (Yogyakarta: Andi), 54.

Dia. Dalam Matius 5:48 Yesus berkata “karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang disorga adalah sempurna”¹¹

Di dalam Matius 20:28 Yesus berkata “sama seperti anak Manusia datang bukan untuk di layani melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang”. Ayat ini menjadi satu peringatan akan apa yang sudah Kristus lakukan terlebih dahulu kepada setiap umat manusia di dunia, sampai pada akhirnya ia juga berkorban menyerahkan diri-Nya bagi dosa manusia.

Bagaimana gereja sebagai misi Kristus dapat menjadi alat ditangan Tuhan yaitu menjadi gereja yang melayani sama seperti Kristus. Kristus datang ke dunia ini bukan hanya untuk urusan surgawi, sebab mata-Nya juga tertuju terhadap semua penderitaan manusia. Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita (Mat 8:16-17).¹²

Gereja sebagai misi Kristus juga harus dapat melakukan tindakan secara nyata bagi setiap orang yang lemah. Sebagaimana dengan Kristus yang memberitakan kabar baik tetapi juga turut merasakan penderitaan setiap umat-Nya bahkan menanggung beban umat-Nya. Saatnya gereja sebagai misi Kristus keluar dari bangunan gereja dan melakukan tindakan terhadap mereka yang memerlukan.

Gereja yang berdiakonia yaitu dapat memperhatikan bahkan menanggung beban sesamanya serta memberikan hiburan bagi mereka. Saat banyak gereja yang melakukan bantuan aksi sosial dalam berbagai macam kegiatan, hal ini juga merupakan gerakan gereja yang sangat memberi dampak bagi lingkungan sekitar gereja. Diakonia ini merupakan pelayan nyata di lingkungan. Ini merupakan bentuk pelayanan kasih kepada sesama tanpa memandang bulu. Tetapi perlu untuk diketahui, bila gereja terlibat dalam kesaksian yang aktif kepada dunia, maka ia bergantung sepenuhnya kepada pekerjaan Roh kudus. Gereja yang berdiakonia adalah gereja yang dinamis dan bertumbuh serta penuh dengan kuasa Roh kudus di dalam melakukan pelayanannya.¹³

Gereja sebagai misi Kristus harus menjadi terang dalam dunia yang gelap (Mat. 5:14-16). Karena Kristus yang menjadi kepala atas gereja, maka setiap orang yang berada di dalamnya dapat merasakan kebebasan, pengharapan, dan sukacita karena mereka sudah mendengar Injil yang disampaikan oleh gereja Tuhan.

Secara ringkas, gereja bukanlah bangunan atau denominasi. Gereja sebagai misi Kristus berarti harus mempunyai tujuan yang sama dengan kepalanya yaitu Kristus, dalam hal inilah gereja tidak dapat bergerak secara otonom tanpa melibatkan Kristus, perlu diingat kembali bahwa Kristus tidak akan pernah terpisah dari gereja-Nya`

SIMPULAN

Gereja yang hadir ditengah-tengah dunia ini adalah misi Kristus secara rohani di dalam dunia, di mana Kristus-lah yang menjadi Kepala atas gereja-Nya. Oleh karena itu, gereja saat ini harus menyadari keberadaannya sebagai misi Kristus mempunyai misi yang telah Allah berikan kepada setiap umat-Nya untuk menyatakan kasih Allah ditengah dunia melalui injil.

Gereja sebagai tubuh gereja menekankan hubungan di antara anggota tubuh sama seperti tubuh secara fisik gereja memiliki fungsi tertentu untuk dilaksanakan, tubuh gereja memiliki satu kepala yang adalah Kristus dan anggota-anggota tubuh

¹¹Jesse Miranda, *Gereja Kristen Dalam Pelayanan* (Malang: Gandum Mas), 199.

¹²G. Riemer, *Jemaat Yang Diakonial* (Jakarta: OMB), 69.

¹³Sesse Miranda, *Gereja Kristen Dalam Pelayanan* (Malang: Gandum Mas), 215.

sebagai jemaatnya. Satu fakta mendasar dari gereja sebagai tubuh adalah dimana tubuh itu hanya bisa digerakkan dan diarahkan oleh kepala. Tubuh harus dapat selalu bekerja sama sehingga apa yang menjadi tujuan yang telah direncanakan oleh kepala dapat dilaksanakan dengan baik.

Penginjilan bukan hanya tugas pendeta, gembala atau penginjil saja tetapi merupakan tugas setiap orang yang percaya kepada Kristus. Injil adalah kabar baik tentang Yesus yang berkorban mati di kayu salib karena dosa-dosa manusia, dikuburkan namun telah bangkit dari antara orang mati naik ke Sorga menyediakan tempat bagi orang percaya kepadanya dan Injil itu harus terus diberitakan keseluruh dunia agar banyak orang yang bertobat dan menerima hidup yang kekal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaman Komariah Aan Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Elliot, Ben. *Tetap Teguh*. Bandung: Kalam Hidup, 2015.
- GP, Harianto. *Pengantar Misiologi*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Hoekema, Anthony A. *Diselamatkan oleh Anugerah*. Surabaya: Momentum, 2013.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja>
- <https://www.gotquestions.org/Indonesia/definisi-gereja.html>
- <https://www.kompasiana.com/noakboma/5ceb945f3ba7f73fca1b9202/misi-dan-pertumbuhan-gereja>
- Miranda, Jesse. *Gereja Kristen Dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas, t.t.
- Piper, John dan Justin Taylor. *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern*. Surabaya: Momentum, 2014.
- Riemer, G. *Jemaat yang diakonial*. Jakarta: OMF, 2004.